



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

SHOPPING MALL DI JAKARTA BARAT

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
Nenny Hikmawati

L2B 099 248

Periode 85
Nopember 2003 – Maret 2004

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan kawasan permukiman memerlukan penyediaan fasilitas-fasilitas umum. Dalam bidang perdagangan, pusat perbelanjaan dan rekreasi berupa shopping Mall sangat diminati oleh masyarakat. Shopping mall shopping-mall shopping mall di Jakarta barat belum tersebar merata, sebagian besar berada di pusat kota sehingga menambah kepadatan lalu-lintas di pusat kota. B. Tujuan dan Sasar

Jakarta barat mempunyai banyak bangunan tua dan bersejarah kota Jakarta dengan potensi ekonomi yang cukup besar, terutama di bidang industri dan perdagangan. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan ektor perdagangan, hotel dan restoran yang menempati urutan pertama dalam kontribusi sector yang dominant terhadap PDRB Jakarta Barat, yaitu sebesar 28%. Sehingga pemda merencanakan pembangunan sarana untuk mendukung perekonomian kota dan memenuhi kebutuhan masyarakat. (<http://dki.go.id/jakbar/>)

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas perbelanjaan di Jakarta Barat, perlu adanya suatu Shopping Mall, yang selain mampu melayani kebutuhan masyarakatnya, juga mampu mengurangi permasalahan kota khususnya dalam hal kepadatan lalu-lintas dan parker. Untuk itu pemilihan lokasi perencanaan pusat perbelanjaan di Jakarta Barat harus memperhatikan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah (Khususnya Rencana Tata Ruang Kota) sebagai tolak ukurnya.

Shopping Mall ini selain berfungsi untuk mengurangi kepadatan lalu-lintas di pusat kota juga sebagai fasilitas komersial yang diharapkan memberi nilai tambah bagi Jakarta Barat, Barat, sehingga merangsang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Jakarta

B. Tujuan Dan Sasaran

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa aspek yang terkait di dalam perencanaan dan perancangan suatu fasilitas komersial berupa Shopping mall sebagai pusat perbelanjaan dan hiburan.

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan program perencanaan dan perancangan Arsitektur untuk bangunan shopping mall di Jakarta Barat dengan pendekatan konsep Arsitektur Pst Modern.

C. Manfaat

Secara subyektif

- a. Penyusunan makalah ini merupakan salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (SI) pada jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya, dalam kegiatan Desain Grafis Arsitektur yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tugas akhir.

Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi, maupun pihak-pihak terkait tentang perencanaan dan perancangan sebuah shopping mall.

D. Lingkup Pembahasan

1. Substansial

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan shopping mall di Jakarta Barat adalah bangunan yang mampu menampung kegiatan jual beli, rekreasi keluarga, maupun kegiatan administrative /operasional sehari-hari.

2. Spasial

Perencanaan dan perancangan Shopping Mall di Jakarta Barat Berada di lokasi strategis yang dapat menjadi pusat perhatian di Jakarta Barat. Dengan batas-batas :

- ❖ Batas sebelah Utara : Jakarta Utara dan Tangeang
- ❖ Batas sebelah Selatan : Jakarta Selatan dan Tangerang
- ❖ Batas sebelah Timur: Jakarta Pusat dan Jakarta utara
- ❖ Batas sebelah Barat : Tangerang

E. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan landasan dan program perencanaan ini adalah metode deskriptif yang meliputi :

1. Tahap Pertama

Pengumpulan data-data bik primer maupun sekunder

2. Tahap Kedua

Melakukan analisa data-data yang ada ertamengenali potensi dan masalah yang timbul. Tahap analisa ini telah didasari oleh landasan teori berupa standar-standar yang bersal dari literature dan studi banding.

3. Tahap ketiga

Merupakan tahap sintesa yaitu merupakan tindak lanjut dari analisa dengan upaya pemecahan masalah dilakukan secara menyeluruh dan melalui pertimbangan dari berbagai. Peraturan –peraturan pemerintah yang berlaku, potensi-potensi yang ada serta factor-faktor lain yang berpengaruh diolah secara terpadu sehingga diperoleh output berupa alternative-alternatif pemecahan masalah, yang dalam hal ini berupa landasan program perancangan dan perencanaan

F. Sistimatika Pembahasan

Sistimatika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan secara garis besar mengenai konteks permasalahan yang menjadi latar belakang perencanaan dan perancangan shopping mall di Jakarta Barat, tujuan dan sasaran , manfaat, ruang lingkup yang membatasi bahasan, metode yang digunakan serta sistimatika bahasan yang berisi pokok pokok pikiran dalam setiap bab yang ada serta alurpikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan langsung dengan shopping mall, sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan shopping Mall di Jakarta Barat.

BAB III STUDI BANDING

Berisikan tentang studi banding terhadap Shopping Mall yang sudah ada di Jakarta untuk kemudian menjadi referensi yang mendukung perencanaan Shopping di Jakarta Barat.

BAB IV TINJAUAN UMUM JAKARTA BARAT

Pada bab tinjauan kondisi umum, tinjauan perekonomian umum Jakarta barat ini membahas mengenai, Kebijakan pemerintah daerah dan karakter masyarakat Jakarta Barat.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisikan tentang uraian kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya, kemudian adanya batasan dan anggapan yang digunakan untuk membatasi lingkup bahasan .

BAB VI PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOPPING MALL DI JAKARTA BARAT

Berisi mengenai landasan, pendekatan perencanaan, landasan perancangan arsitektur, serta pemilihan lokasi dan tapak.

BABVII PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pada bab ini membahas tentang konsep dasar perancang, penentuan kebutuhan program ruang dan kebutuhan tapak.